

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Melalui pendidikan akan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Salah satu tujuan daripada pendidikan yaitu menyiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan (Novalinda, dkk. 2017).

Kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar. Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak (Susanto, 2013:4). Belajar tidak hanya mengingat, akan tetapi belajar lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar dapat dinyatakan dengan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2013:3).

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Hal tersebut karena belajar adalah proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar seorang guru akan menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam suatu proses kegiatan belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan terlebih dahulu (Susanto, 2013:5).

Hasil belajar siswa secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, perilaku belajar atau kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat (Wasliman dalam Susanto, 2013:12). Dalam penelitian ini tidak semua faktor yang mempengaruhi hasil belajar diteliti. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor internal motivasi belajar dan perilaku belajar. Alasan peneliti memilih faktor internal motivasi belajar dan perilaku belajar karena didasarkan atas permasalahan yang timbul pada tempat penelitian yaitu SMA Negeri 2 Banjar, motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa masih rendah yang terlihat pada proses belajar mengajar berlangsung siswa kurang tekun dalam mengerjakan tugas, siswa cepat menyerah, dan cepat merasa bosan dalam belajar. Selain itu, perilaku belajar yang dimiliki oleh siswa juga masih kurang yang terlihat dari kurang aktifnya siswa dalam merespon pembelajaran. Adapun penelitian pendukung yaitu penelitian oleh Eri Novalinda, Sri Kantun dan Joko Widodo (2017) yang menyatakan bahwa

motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dan penelitian dari Ulfa Zahera (2019) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan perilaku belajar terhadap hasil belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar.

Motivasi yaitu daya penggerak yang timbul dari luar maupun dalam diri seseorang untuk melaksanakan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan (Sardiman:20140). Mengetahui motivasi belajar siswa sangat diperlukan oleh seorang guru untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa mampu terdorong untuk melakukan kegiatan belajar yang optimal. Siswa melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh semangat karena didorong oleh motivasi. Selama siswa memiliki motivasi belajar yang kuat selama itu pula siswa akan dapat mengikuti proses belajar dengan lancar.

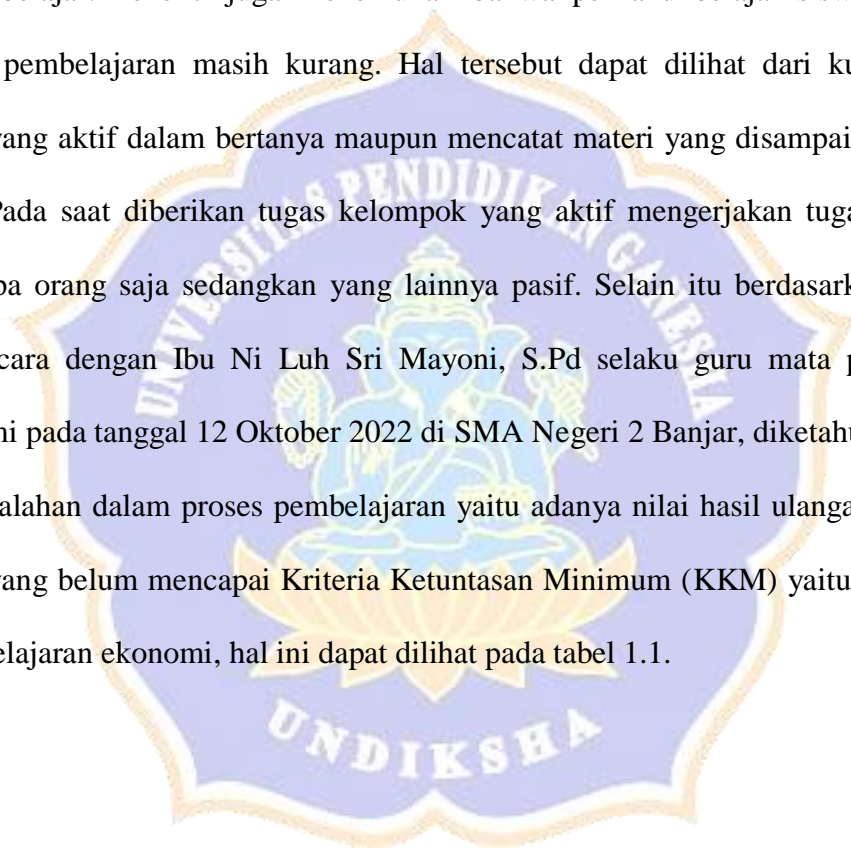
Motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam pencapaian hasil belajar. Motivasi akan menumbuhkan minat belajar didwa. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai energi untuk melaksanakan kegiatan belajar sehingga hasil belajar yang diterima akan optimal (Mutmainah, 2014). Begitu pula dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Ekonomi, tinggi rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dalam belajar mata pelajaran Ekonomi tentunya akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Faktor internal yang juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah perilaku belajar. Perilaku belajar merupakan suatu komponen yang penting dalam pembelajaran. Menurut Soemanto (dalam Zahera, 2019:9) perilaku belajar

adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan merespon setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya. Perilaku belajar yang dimaksudkan adalah sikap dan tingkah laku siswa dalam pembelajaran. Dengan perilaku belajar yang baik maka siswa dapat meningkatkan hasil belajar. Siswa yang memiliki perilaku yang baik, maka akan diikuti dengan meningkatnya motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih giat dalam belajar dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar lebih rendah. Sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diterima siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan PLP II di SMA Negeri 2 Banjar dalam mata pelajaran Ekonomi pada kelas XII IPS yang terdiri dari empat kelas yaitu kelas XII IPS 1 dengan jumlah siswa sebanyak 34 siswa, pada proses belajar mengajar di dalam kelas siswa yang aktif bertanya dan menjawab sebanyak 16 siswa atau 47,04 persen dan sisanya sebanyak 18 siswa atau 52,94 persen pasif, bahkan terdapat 2 siswa atau 5,89 persen tidak ikut belajar. Kelas XII IPS 2 dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa, dalam proses belajar mengajar siswa yang aktif sebanyak 18 siswa atau 50 persen dan sisanya sebanyak 18 siswa atau 50 persen pasif, dalam kelas ini terdapat 4 siswa atau 11,11 persen tidak ikut pelajaran. Kelas XII IPS 3 dengan jumlah siswa sebanyak 34 siswa, dalam proses belajar mengajar siswa yang aktif sebanyak 15 siswa atau 44,12 persen dan sisanya sebanyak 19 siswa atau 55,88 persen pasif. Kelas XII IPS 4 dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa, dalam proses belajar mengajar siswa yang aktif sebanyak 17 siswa atau 56,67 persen dan

sisanya sebanyak 13 siswa atau 43,33 persen pasif. Keseluruhan data ini diperoleh dan dikumpulkan dari hasil pengamatan lanjutan di masing-masing kelas XII IPS. Berdasarkan kenyataan tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa masih rendah. Hal tersebut terlihat pada siswa yang kurang tekun dalam mengerjakan tugas, siswa cepat menyerah apabila dihadapkan pada suatu hal yang sulit dalam proses pembelajaran, dan siswa cepat merasa bosan dalam belajar. Peneliti juga menemukan bahwa perilaku belajar siswa dalam proses pembelajaran masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya siswa yang aktif dalam bertanya maupun mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Pada saat diberikan tugas kelompok yang aktif mengerjakan tugas hanya beberapa orang saja sedangkan yang lainnya pasif. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ni Luh Sri Mayoni, S.Pd selaku guru mata pelajaran ekonomi pada tanggal 12 Oktober 2022 di SMA Negeri 2 Banjar, diketahui bahwa permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu adanya nilai hasil ulangan harian siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 pada mata pelajaran ekonomi, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1.



Tabel 1.1
Hasil Ulangan Harian Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS
SMA Negeri 2 Banjar Semester Ganjil
Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai	
			Di Bawah KKM	Di Atas KKM
XII IPS 1	34	75	17 siswa	17 siswa
XII IPS 2	36	75	9 siswa	27 siswa
XII IPS 3	34	75	13 siswa	21 siswa
XII IPS 4	30	75	12 siswa	18 siswa
Jumlah	134	75	51 siswa	83 siswa

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 2 Banjar

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa persentase ketuntasan kelas XII IPS SMA Negeri 2 Banjar sebesar 61,9 persen dan yang tidak tuntas sebesar 38,1 persen. Dilihat dari segi hasil belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Banjar terdapat siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa ditunjukkan dengan angka yang berupa nilai terhadap tes atau hasil ulangan yang diberikan oleh guru terhadap siswa. Apabila hasil tes ulangan siswa bagus atau diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah berhasil dalam proses kegiatan belajar. Hasil belajar mempunyai fungsi sebagai indikator untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Motivasi Belajar dan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Banjar”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi yaitu sebagai berikut.

1. Siswa memiliki kesehatan kurang bagus yang terlihat pada saat belajar mengajar berlangsung terdapat siswa yang menyandarkan kepala di tembok atau meja bahkan ada yang sampai tertidur.
2. Siswa kurang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, siswa cepat menyerah apabila dihadapkan pada sesuatu yang sulit, dan siswa cepat merasa bosan dalam belajar.
3. Siswa dalam proses pembelajaran kurang aktif dalam bertanya dan menjawab, tidak mencatat materi serta pada saat diberikan kerja kelompok siswa yang aktif mengerjakan hanya beberapa orang dan sisanya pasif.
4. Tingkat keberhasilan siswa dalam belajar masih rendah yang ditunjukkan dengan nilai hasil ulangan harian siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu sebanyak 38,1 persen.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di paparkan di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini supaya tidak menyebabkan banyak penafsiran dan supaya lebih fokus dalam permasalahan pengaruh motivasi belajar dan perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Banjar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, adapun permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Banjar?
2. Apakah perilaku belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Banjar?
3. Apakah motivasi belajar dan perilaku belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Banjar?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Banjar.
2. Menganalisis pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Banjar.
3. Menganalisis pengaruh motivasi belajar dan perilaku belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Banjar.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Ekonomi terutama dalam hal memberikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang pengaruh motivasi belajar dan perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi Pihak SMA Negeri 2 Banjar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak SMA Negeri 2 Banjar untuk mengetahui pentingnya motivasi belajar dan perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa dan sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk dapat meningkatkan mutu pembelajaran siswa di sekolah.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh motivasi belajar dan perilaku belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

d. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi kepustakaan bagi para peneliti kedepannya, sehingga mampu memberikan kontribusi ilmiah dan tambahan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi belajar dan perilaku belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.